

TINGKAT KEPUASAN SISWA SMAN 8 MALANG TERHADAP MAHASISWA PPG PRAJABATAN SENI BUDAYA UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Handi Wiyono, Ahmad Yusuf, Winda Istiandini*

PPG, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author, email: windaistiandini.fs@um.ac.id

doi: 10.17977/um064v4i52024p471-477

Kata kunci

kepuasan siswa
PPG prajabatan
seni budaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan siswa kelas XII SMAN 8 Malang terhadap kompetensi mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Seni Budaya dari Universitas Negeri Malang yang bertugas sebagai pengajar pada mata pelajaran Seni Budaya selama dua semester dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) tahun ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan adalah Service Quality, yang berfokus pada pengukuran kualitas layanan yang diberikan oleh mahasiswa PPG kepada siswa. Hasil evaluasi kepuasan siswa mengungkapkan berbagai aspek yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan dalam kompetensi mahasiswa PPG Prajabatan Seni Budaya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa aspek-aspek yang dinilai positif oleh siswa mencakup kemampuan komunikasi, metode pengajaran yang interaktif, dan pemahaman mendalam terhadap materi Seni Budaya, sedangkan area yang memerlukan perbaikan meliputi kesiapan menghadapi berbagai situasi di kelas dan kemampuan memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya pemeliharaan kualitas seleksi mahasiswa PPG Prajabatan, peningkatan kualitas mata kuliah dan dosen pengajar yang terintegrasi dengan kegiatan PPL, serta pemberian waktu persiapan yang memadai bagi mahasiswa sebelum terjun ke lapangan. Kesadaran dan motivasi tinggi dari mahasiswa untuk terus meningkatkan kompetensinya sebagai calon guru juga sangat penting. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan seni budaya melalui evaluasi kepuasan siswa sebagai indikator kompetensi guru, yang diharapkan dapat menghasilkan guru-guru seni budaya berkualitas tinggi dan mampu memberikan pengajaran yang efektif serta inspiratif kepada siswa.

1. Pendahuluan

Pendidikan seni budaya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga memainkan peran penting dalam pembangunan karakter dan kreativitas generasi mendatang. Berkaitan dengan hal ini, kualitas pendidik menjadi suatu keharusan yang memiliki nilai urgensi yang tinggi agar peran penting pendidikan seni budaya sebagai pengalaman belajar tersebut dapat terwujud. Peningkatan kualitas pendidik dapat diupayakan baik secara personal, pendidikan formal, maupun pendidikan nonformal. Salah satu upaya peningkatan kualitas pendidik tersebut pada jalur pendidikan formal adalah dengan adanya Pendidikan Profesi Guru (PPG) (Tintingon et al., 2023). PPG Prajabatan merupakan program pendidikan profesi guru yang didirikan oleh pemerintah Indonesia untuk lulusan pendidikan maupun non kependidikan yang berminat untuk menjadi guru. Program ini bertujuan untuk menciptakan tenaga profesional di bidang pendidikan dengan cara memperbaiki kualitas praktek pembelajaran, mengembangkan keterampilan guru,

meningkatkan relevansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional, dan menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru (Sudirman et al., 2022).

Pendidik yang berkualitas adalah guru yang berkompentensi tinggi. Kompetensi guru tersebut meliputi kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian (Yasin, 2023). Kompetensi tersebut akan tercermin dan dapat diamati selama seorang guru mengajar di dalam kelas, salah satunya dapat diamati oleh siswa (Hofkens et al., 2023). Program PPG Prajabatan yang membawa visi mencetak guru profesional perlu diukur mutu lulusannya, salah satunya adalah dengan melibatkan siswa yang diajar mahasiswa PPG Prajabatan tersebut. Hal ini belum pernah menjadi perhatian yang terstruktur bagi para pemangku kepentingan karena penilaian terhadap mahasiswa masih terbatas pada uji kompetensi, penilaian dosen, penilaian guru pamong, dan penilaian teman sejawat.

Siswa dapat mengukur kompetensi guru yang sedang mengajar mereka salah satunya adalah dengan pengukuran tingkat kepuasan. Pada era pendidikan yang terus berkembang, pemahaman mendalam terhadap tingkat kepuasan siswa terhadap kompetensi para pendidiknya menjadi semakin penting (Nikmalini et al., 2023). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kepuasan siswa terhadap kompetensi para pendidik memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar dan prestasi akademis mereka (Ibrahim et al., 2023). Oleh karena itu, perlu untuk mengidentifikasi kepuasan siswa terhadap kompetensi mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan sebagai bahan evaluasi lembaga pendidikan penyelenggara untuk meningkatkan mutu kualitas lulusan mahasiswanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tingkat kepuasan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 8 Malang terhadap kompetensi mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Seni Budaya di Universitas Negeri Malang. SMAN 8 Malang dipilih sebagai fokus penelitian karena peran sentralnya dalam menyediakan lingkungan belajar bagi siswa yang berminat dalam seni budaya, sementara mahasiswa PPG Prajabatan Seni Budaya di Universitas Negeri Malang merupakan representasi dari calon pendidik yang bertanggung jawab untuk membentuk kualitas pendidikan seni budaya di tingkat sekolah menengah. Dengan memperdalam pemahaman tentang kepuasan siswa terhadap kompetensi para pendidiknya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan mutu pendidikan seni budaya di tingkat SMA serta membuka jalan bagi pengembangan strategi kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung pembelajaran seni budaya. Dengan memetakan tingkat kepuasan siswa terhadap kompetensi mahasiswa PPG Prajabatan Seni Budaya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kualitas dan mutu kompetensi mahasiswa PPG Prajabatan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi spesifik yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa PPG Prajabatan Seni Budaya, sehingga dapat memberikan masukan yang berharga bagi universitas dalam mengembangkan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan seni budaya di tingkat SMA serta membuka jalan bagi pengembangan strategi kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung pembelajaran seni budaya di Indonesia.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode Service Quality yang serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeskia et al. (2022). Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII SMAN 8 Malang, dengan sampel yang terdiri dari kelas XII IPA 3, XII IPA 6, XII IPS 1, dan XII Bahasa, setelah mereka diajar oleh mahasiswa PPG Prajabatan mata pelajaran Seni Budaya

selama dua semester dalam Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun ajaran 2023/2024. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dengan skala Likert lima poin, sebagaimana diusulkan oleh Rachman dan Nuryuliani (2022). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode persentase untuk menggambarkan proporsi responden dalam setiap kategori jawaban, serta deskripsi rinci dari setiap aspek pertanyaan yang diukur. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan interpretasi dan pemahaman mengenai tingkat kepuasan siswa terhadap kompetensi mahasiswa PPG Prajabatan dalam mengajar mata pelajaran Seni Budaya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi area yang kuat dan yang perlu ditingkatkan dalam proses pengajaran, serta memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas program PPL dari perspektif siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1. Kompetensi Profesional

Tabel 1 menunjukkan hasil persentase kompetensi profesional mahasiswa PPG Prajabatan yang dinilai oleh siswa. Dalam tabel tersebut nampak bahwa pada semua indikator berada pada skala paling tinggi dan skala kedua. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa PPG Prajabatan mata pelajaran Seni Budaya Universitas Negeri Malang cukup menguasai aspek profesional dengan baik dan memadai. Dengan demikian, kualitas mahasiswa dan pengajaran Universitas pada aspek konten profesional perlu dipertahankan agar tidak turun kualitasnya dan diupayakan untuk terus ditingkatkan agar mencapai tingkat yang lebih baik lagi. Selain itu, kualitas konten profesional pada strata S1 Universitas Negeri Malang sebagai kampus pendidikan perlu dipertahankan. Sehingga lulusan sarjana yang melanjutkan PPG Prajabatan dapat berkelanjutan agar kualitas mahasiswa tetap memiliki aspek konten profesional yang baik.

Tabel 1. Persentase Kompetensi Profesional

Indikator	Deskripsi	Persentase
Kejelasan Mahasiswa PPG dalam menyampaikan materi	Sangat Jelas	63%
	Jelas	37%
Mahasiswa PPG menggunakan contoh yang mudah dipahami	Sangat Mudah Dipahami	66.7%
	Mudah Dipahami	33.3%
Mahasiswa PPG menjawab setiap pertanyaan dengan jelas	Sangat Jelas	70.4%
	Jelas	29.6%
Penguasaan Mahasiswa PPG terhadap materi pelajaran	Sangat Menguasai	74.1%
	Menguasai	25.9%

3.1.2. Kompetensi Pedagogik

Pada Tabel 2 menunjukkan aspek pedagogik mahasiswa PPG Prajabatan mata pelajaran Seni Budaya Universitas Negeri Malang yang telah dinilai oleh siswa. Hasil yang ditunjukkan adalah pada dua indikator kompetensi pedagogik mahasiswa PPG berada pada tiga tingkatan skala. Sedangkan dua indikator berada pada tiga skala. Hal ini menunjukkan pada sebagian besar indikator dalam kompetensi pedagogik mahasiswa berada pada kualitas yang baik. Sedangkan pada dua indikator lain perlu ditingkatkan lagi. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian mahasiswa dan universitas perlu difokuskan lagi pada kompetensi pedagogik ini. Dengan demikian diharapkan bahwa kualitas pembelajaran yang diberikan oleh mahasiswa PPG Prajabatan pada siswa dapat memberikan pengalaman belajar yang berkualitas. Selain itu, Universitas Negeri Malang perlu lebih memperhatikan serta memberikan pelatihan yang cukup kepada mahasiswa agar dapat menjamin mutu lulusan PPG Prajabatan.

Tabel 2. Persentase Kompetensi Pedagogik

Indikator	Deskripsi	Persentase
Mahasiswa PPG mengajar dengan cara yang menarik dan interaktif	Sangat Menarik	66.7%
	Menarik	29.6%
	Netral	3.7%
Mahasiswa PPG memberikan kesempatan bertanya dan berdiskusi	Sangat Diberikan	74.1%
	Diberikan	25.9%
Mahasiswa PPG mampu memotivasi siswa dalam belajar	Sangat Mampu	59.3%
	Mampu	40.7%
Mahasiswa PPG memberikan umpan balik yang konstruktif	Sangat Konstruktif	29.6%
	Konstruktif	29.6%
	Netral	3.7%
Mahasiswa PPG menggunakan teknologi dalam pembelajaran	Sangat Setuju	66.7%
	Setuju	33.3%

3.1.3. Kompetensi Sosial

Tabel 3 menunjukkan hasil penilaian siswa terhadap kompetensi sosial mahasiswa PPG Prajabatan mata pelajaran Seni Budaya Universitas Negeri Malang. Pada tiga indikator yang dinilai, terdapat satu indikator yang berada pada empat skala. Sedangkan pada dua indikator lain berada pada dua skala teratas. Kedua indikator ini yang perlu dipertahankan kualitas pelayanannya kepada siswa. Sedangkan satu indikator yang berada pada empat skala perlu lebih diperhatikan baik oleh mahasiswa maupun Universitas Negeri Malang. Kecukupan waktu dalam memberikan konsultasi kepada siswa ini merupakan hal yang dapat diperhatikan oleh mahasiswa PPG secara personal maupun Universitas Negeri Malang sebagai pengambil kebijakan dan penentuan skema waktu pelaksanaan PPL di sekolah. Dengan memperhatikan hal ini, diharapkan kualitas pembelajaran yang diberikan oleh mahasiswa PPG Prajabatan dapat mencerminkan kualitas kompetensi sosial yang tinggi.

Tabel 3. Persentase Kompetensi Sosial

Indikator	Deskripsi	Persentase
Mahasiswa PPG memberikan waktu yang cukup untuk berkonsultasi	Sangat Memberikan	51.9%
	Memberikan	40.7%
	Netral	3.7%
	Tidak Memberikan	3.7%
Mahasiswa PPG mampu menjalin hubungan baik dengan siswa	Sangat Setuju	85.2%
	Setuju	14.8%
Mahasiswa PPG memiliki kepedulian terhadap siswa	Sangat Setuju	81.5%
	Setuju	18.5%

3.1.4. Kompetensi Kepribadian

Tabel 4 berikut ini menunjukkan hasil penilaian siswa terhadap kompetensi kepribadian mahasiswa PPG Prajabatan mata pelajaran Seni Budaya Universitas Negeri Malang. Tabel tersebut menunjukkan terdapat tiga indikator yang memiliki nilai dua nilai skala teratas, dua indikator berada pada tiga skala, dan satu indikator yang berada pada empat skala. Berdasarkan hal tersebut, kompetensi kepribadian ini yang memiliki nilai beragam dan berada pada skala bawah. Hal ini yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa secara personal maupun Universitas Negeri Malang sebagai lembaga pendidikan. Pelatihan karakter kepribadian kepada mahasiswa khususnya sebelum melaksanakan PPL perlu ditingkatkan untuk meningkatkan integritas mahasiswa di sekolah sekaligus sebagai calon guru lulusan PPG Prajabatan.

Tabel 4. Persentase Kompetensi Kepribadian

Indikator	Deskripsi	Persentase
Kehadiran Mahasiswa PPG	Sangat Tepat Waktu	55.6%
	Tepat Waktu	40.7%
	Netral	3.7%
Mahasiswa PPG mudah dihubungi di luar jam pelajaran	Sangat Mudah	44.7%
	Mudah	33.3%
	Netral	22.2%
Mahasiswa PPG berpenampilan rapi dan sopan	Sangat Setuju	85.2%
	Setuju	14.8%
Mahasiswa PPG berbicara dengan sopan santun kepada siswa	Sangat Setuju	77.8%
	Setuju	14.8%
	Netral	3.7%
	Tidak Setuju	3.7%
Mahasiswa PPG mampu menjadi teladan bagi siswa	Sangat Setuju	70.4%
	Setuju	29.6%
Mahasiswa PPG mengikuti perkembangan IPTEK	Sangat Setuju	70.4%
	Setuju	29.6%

Secara umum, kepuasan siswa terhadap mahasiswa PPG Seni Budaya sebanyak 81.5% menyatakan sangat puas, 14.8% menyatakan puas, dan 3.7% menyatakan sangat tidak puas. Tidak lanjut dari penilaian ini sebanyak 77.8% siswa sangat merekomendasikan, 18.5% menyatakan merekomendasikan, dan sisanya 3.7% menyatakan tidak merekomendasikan kepada siswa lain.

3.2. Pembahasan

Paparan data pada bagian hasil di atas menunjukkan persentase tingkat kepuasan siswa terhadap empat kompetensi mahasiswa PPG Prajabatan Seni Budaya Universitas Negeri Malang. Tingkat kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa PPG Prajabatan dinilai dan direpresentasikan dalam bentuk angka, serta telah nampak bagian mana yang perlu ditingkatkan serta bagian mana yang perlu dipertahankan. Hal ini menjadi bagian penting dari pengembangan kompetensi baik secara personal maupun institusional.

Pertama adalah kompetensi yang perlu dipertahankan. Kompetensi yang memiliki nilai persentase tinggi perlu dipertahankan kualitasnya. Kompetensi utama yang perlu dipertahankan adalah profesional karena pada Tabel 1 di atas kompetensi ini yang memiliki nilai paling tinggi. Program PPG Prajabatan adalah program beasiswa dari pemerintah pusat sebagai usaha percepatan peningkatan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas calon guru (Putri & Fatimah, 2021). Dengan tingginya kompetensi profesional yang ditunjukkan pada bagian hasil, hal ini memberikan rekomendasi bahwa rekrutmen calon mahasiswa PPG Prajabatan perlu tetap dipertahankan kualitasnya. Baik dari seleksi berkas, seleksi tes, maupun seleksi wawancara. Hal ini sangat penting karena seleksi awal yang menentukan kualitas kompetensi profesional yang dimiliki mahasiswa PPG Prajabatan pada konten mata pelajaran masing-masing. Selain itu kompetensi yang perlu dipertahankan adalah pedagogik pada aspek bertanya dan diskusi, memberikan motivasi belajar, dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran; kompetensi sosial yang perlu dipertahankan yakni pada aspek menjalin hubungan baik dan kepedulian terhadap siswa; kompetensi kepribadian yang perlu dipertahankan yakni aspek berpenampilan sopan dan rapi, menjadi teladan bagi siswa, dan mengikuti perkembangan IPTEK. Cara mempertahankan kualitas kompetensi ini adalah dengan mempertahankan kualitas konten mata kuliah terkait dan dosen pengajar (Rahmadya, 2023). Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk selalu mempertahankan kualitas kompetensi ini dengan belajar sepanjang hayat (Junita & Adela, 2023).

Kedua adalah kompetensi yang perlu ditingkatkan. Pada kompetensi pedagogik yakni pembelajaran interaktif dan menarik, dan umpan balik yang konstruktif; pada kompetensi sosial yakni memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk melakukan konsultasi; pada kompetensi kepribadian yakni kehadiran mahasiswa di sekolah, aksesibilitas di luar jam sekolah, dan tutur kata kepada siswa. Peningkatan kualitas kompetensi ini dapat dilakukan dengan memperbaiki kualitas konten mata kuliah serta pengajarnya dengan cara mengintegrasikan aspek yang memiliki nilai perentase rendah dengan mata kuliah terkait (Moracanian, 2012). Selain itu, pemberian bekal dan waktu yang cukup sebelum mahasiswa ditempatkan pada sekolah PPL perlu diperhatikan. Karena hal ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan persiapan yang matang bagi mahasiswa (Fauziyah, 2015). Terakhir, perlunya kesadaran tinggi bagi mahasiswa PPG Prajabatan untuk mengembangkan diri secara pribadi (Andriani et al., 2022).

Penelitian ini masih terbatas pada metode yang digunakan baik pada desain maupun teknik pengumpulan datanya. Selain itu, sampel yang diambil dapat merepresentasikan permasalahan dalam satu lingkup lembaga pendidikan dan belum dapat digeneralisasi ke dalam fenomena yang lebih umum. Selain itu objek penelitian masih terbatas pada mahasiswa PPG Prajabatan yang mengajar pada satu tingkat kelas XII. Dengan semikian, perbaikan penelitian di masa mendatang perlu dilakukan baik dari segi metode, subjek, objek, maupun lokasi penelitian, bahkan jenjang pendidikan yang lebih beragam sehingga mampu menangkap informasi yang lebih komprehensif dan dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan yang lebih baik. Semoga penelitian ini dapat menjadi pemantik penelitian berikutnya.

4. Simpulan

Kompetensi mahasiswa PPG Prajabatan Seni Budaya Universitas Negeri Malang berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh siswa kelas XII SMAN 8 Malang melalui penilaian tingkat kepuasan menunjukkan aspek yang perlu dipertahankan dan perlu ditingkatkan. Caranya adalah dengan mempertahankan kualitas seleksi mahasiswa PPG prajabatan, meningkatkan kualitas mata kuliah dan dosen pengajar yang terintegrasi dengan kegiatan PPL, memberikan bekal persiapan waktu yang cukup bagi mahasiswa, serta perlunya kesadaran dan kemauan yang tinggi dari mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya sebagai calon guru.

Daftar Rujukan

- Andriani, A., Hidayati, A. N., Abdullah, F., Rosmala, D., & Supriyono, Y. (2022). Menulis sebagai Refleksi Pengembangan Diri dan Profesionalisme Guru. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:256717895>.
- Fauziyah, I. (2015). *Analisis Kesiapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Semarang dalam Melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Tahun 2014*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:190725111>
- Hofkens, T., Pianta, R. C., & Hamre, B. (2023). Teacher-Student Interactions: Theory, Measurement, and Evidence for Universal Properties That Support Students' Learning Across Countries and Cultures. In R. Maulana, M. Helms-Lorenz, & R. M. Klassen (Eds.), *Effective Teaching Around the World: Theoretical, Empirical, Methodological and Practical Insights* (pp. 399–422). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-31678-4_18
- Ibrahim, E., Napu, K., & Darman, D. (2023). The Influence of Environment and Satisfaction on Student Learning Motivation. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 1(05), 228–234.
- Junita, W., & Adela, D. (2023). Peran kompetensi pedagogik dalam mengelola kelas terhadap kondusifitas belajar siswa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:256262558>
- Moracanian, V. (2012). *Competence education and training for quality. Total Quality Management and Six Sigma*. InTech, 197–216.
- Nikmalini, N., Sumarno, S., & Erni, E. (2023). The Influence of Infrastructure Facilities and Teacher Pedagogic Competence on Student Satisfaction in Public High Schools in Pekanbaru City. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.3125>

- Putri, N. W., & Fatimah, S. (2021). *The Impact of PPG Program on the Performance of Pre-Service and In-Service English Teachers based on Teacher's Self-Assessment*. . . September, 10(3).
- Rachman, A. F., & Nuryuliani, N. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Karyawan terhadap Aplikasi Service Desk menggunakan Metode Fuzzy Service Quality. *Jurnal Bina Komputer*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:266317941>
- Rahmadya, D. (2023). Strategi L'oreal Indonesia dalam Mempertahankan Kualitas dan Keaslian Produk untuk Sertifikasi Halal. *SIYAR Journal*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:265474291>
- Sudirman, S., Sahabuddin, S., & Palmizal, P. (2022). Pelatihan Penelitian Tindak Kelas Kelompok PPG Prajabatan Angkatan II Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Olahraga di Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260615842>
- Tintingon, J. Y., Usoh, E. J., & Sumual, T. E. M. (2023). Pengembangan Sumber Daya Pendidik Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan Profesi Guru Prajabatan di Indonesia. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:265383693>
- Yasin, R. (2023). *Urgensi Kompetensi Guru dalam Mencetak Anak Didik yang Unggul dan Berkarakter*. Tafhim Al-'Ilmi. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:262063889>
- Yeskia, F. A., Usnen, F., Hafidz, M. N., Rinaldi, R., Efendi, R., & Putra, R. B. (2022). Analisis Kepuasan Konsumen terhadap Pelayanan Barbershop dengan Metode Service Quality (Serverqual) dan Impertance Performance Analiysis (IPA) (Studi Kasus Pada Barbershop The Gold 74 Andaleh). *Innovative: Journal Of Social Science Research*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260584052>